

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Nining Apriantini

Akademi Akuntansi Bandung
niningapriantini572@gmail.com

Fatwa Rubiar Rachman

Akademi Akuntansi Bandung
fatwa.rubiarrachman@gmail.com

Mira Teram Terawati

Akademi Akuntansi Bandung
mirateramterawati@gmail.com

ABSTRACT

Profit is the most important information to get attention, especially from investors who can show the stock price of a company. One way to measure a company's stock price is to use PBV. pbv is a ratio to assess the stock price. This study aims to determine the effect of profitability on stock prices in telecommunications subsector companies in 2020-2022 which are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The technique for determining the company that marked the sample in this study used purposive sampling using 16 companies. The method in this research is descriptive verification. The data in this study used secondary data from the IDX. The analysis used is linear regression. The results showed that profitability has an effect on stock prices by 20.6% with the level of correlation between variables in the medium category.

Keywords: *Return On Assets, Stock Prices, IDX.*

ABSTRAK

Laba merupakan informasi yang paling penting untuk mendapatkan perhatian terutama dari investor yang dapat menunjukkan harga saham sebuah perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur harga saham perusahaan adalah dengan menggunakan pbv. pbv merupakan rasio untuk menilai harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsector telekomunikasi pada tahun 2020-2022 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan perusahaan yang menandai sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menggunakan 16 perusahaan. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari BEI. Analisis yang digunakan adalahh regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap harga saham sebesar 20,6% dengan tingkat hubungan korelasi antar variabel ada pada kategori sedang.

Kata kunci: *Retun On Assets*, Harga Saham, BEI.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan pembagian dividen yang tinggi sehingga menarik para investor untuk membeli saham pada perusahaan yang membuat tingginya permintaan sehingga harga saham pun naik. Informasi saham suatu perusahaan dapat diketahui melalui bursa efek. harga saham di bursa efek sangatlah fluktuatif atau dapat berubah naik dan turun dalam hitungan menit bahkan detik. Oleh karena itu suatu kegiatan berinvestasi saham membutuhkan banyak pertimbangan dan analisis khusus. Salah satu perusahaan yang berjaya di bursa efek adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang menawarkan laba cukup besar sehingga diminati investor untuk menanamkan sahamnya. Sejak awal tahun 2020 Perusahaan Telekomunikasi mendapatkan laba yang sangat tinggi di antara perusahaan lain yang mengalami penurunan di saat pandemic. Pendapatannya sangat tinggi hingga dua digit, tentu hal ini dapat di katakan sangat luar biasa, karena salah satu perusahaan BUMN ini mampu berdiri tegak di tengah badai virus corona. Perusahaan SubSektor Telekomunikasi pendapatan yang tahun sebelumnya bernilai Rp 135,56 triliun meningkat menjadi Rp136 ,46 triliun di tahun 2020 atau naik sekitar 0,66% namun di tahun 2022 di bursa saham saham TLKM berada di harga Rp 3.600 per saham (Saretta, 2021).

Tabel 1 Data Saham Perusahaan Subsektor Telekomunikasi

NO	PERUSAHAAN	LABA (milyar)	HARGA SAHAM (rupiah)
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk – TLKM	29,447	4,250
2	PT Indosat Tbk – ISAT	537.17	6,400
3	PT XL Axiata Tbk – EXCL	1,171.67	2,330
4	PT Smartfren Telecom Tbk – FREN	1,077.93	81
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk – JAST	5.22	112
6.	PT First Media Tbk – KBLV	436.65	292
7	PT Link Net Tbk – LINK	249.89	4,570
8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk – BALI	214.57	839
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk – CENT	2,425.04	179
10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk –	116,803.	2,120

	GHON	26	
11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk – GOLD	41.99	334
12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk – IBST	141.25	6,950
13	PT LCK Global Kedaton Tbk – LCKM	135.67	100
14	PT Solusi Tunas Pratama Tbk – SUPR	936.88	3,900
15	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk – TBIG	1,985.92	2,850
16	PT Sarana Menara Nusantara Tbk – TOWR	4,314.00	960

Harga saham subsektor telekomunikasi naik dalam situasi covid di saat banyak perusahaan atau badan usaha milik negara yang tertekan dan kena imbasnya covid. Tercatat sektor ini masi mampu membukukan pertumbuhan sebesar 10,88% di kuartal kedua tahun ini menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada kuartal II-2020. Subsector telekomunikasi masih mampu tumbuh di banding dengan periode yang sama saat 2019 yang hanya mampuh 9,6 %. Pertumbuhan sektor telekomunikasi patut di acungi jempol sebab perekonomian Indonesia secara umum berkontraksi hingga 5% (Wareza, 2021). Dari pernyataan di atas dapat terlihat jika dengan pertumbuhan laba yang baik maka akan mampu meningkatkan harga saham. Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh (Aldini & Andarini, 2017) yang menyatakan jika ROA berpengaruh terhadap harga saham, namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2015) dimana ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hal tersebut menyiratkan masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

TELAAH LITERATUR

Teori Sinyal merupakan salah satu teori penting dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal atau isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada investor dapat berupa sinyal positif atau negatif dan dapat berwujud dalam berbagai bentuk (Natanagara & Terawati, 2023). Dalam hal ini tindakan manajemen perusahaan untuk memberi isyarat atau sinyal kepada investor dalam melihat prospek perusahaan ke depannya, apakah perusahaan berkualitas baik atau buruk guna keputusan berinvestasi. Berdasarkan teori sinyal tersebut, rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para investor dan calon investor serta stakeholder lainnya. Manajemen akan memberikan informasi yang baik dan berkualitas kepada para stakeholder dengan tujuan agar

pemegang saham akan terus tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. *Return on Assets Ratio* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Adapun indikator yang di pakai untuk mengukur ROA dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total asset atau dapat di formulasikan kedalam rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut (Martalena & Malinda, 2011), Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik, sedangkan harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Dimensi dan indikator harga saham umumnya digunakan untuk menganalisis kinerja dan nilai perusahaan serta membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi berikut adalah rumus yang di pakai dalam penelitian,

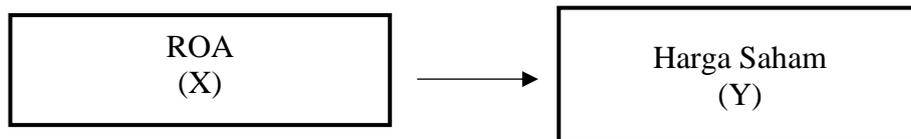
$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di mana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk laporan keuangan yang telah di publikasikan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah saham Perusahaan Subsector Telekomunikasi pada tahun 2020 – 2022. Teknik sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah purposive sampling adapun proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Berdasarkan pertimbangan atau kriteria pada pemilihan sampel di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Yang mana sudah memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel dan di setiap perusahaan terdapat 3 laporan keuangan tahunan (selama periode 2020-2022).

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier

Tabel 2 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.273	0.196		1.398	0.169
	ROA	0.264	0.076	0.454	3.457	0.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olah SPSS 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 0.273 + 0.264X + e$$

Analisis dari persamaan regresi diatas adalah nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel ROA terhadap variabel harga saham. Nilai konstanta sebesar 0.273 memiliki arti jika harga saham akan meningkat sebesar 0.273 jika variabel profitabilitas dianggap konstan atau bernilai nol. Koefisien regresi variabel ROA menunjukkan angka 0.264 artinya jika variabel ROA bertambah satu satuan

maka harga saham akan meningkat sebesar 0.264 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Profitabilitas	Harga Saham
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	48	48
Harga Saham	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olah SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penafsiran hasil korelasi bahwa koefisien profitabilitas (X) dan harga saham (Y) memiliki nilai positif sebesar 0,454 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan searah dengan kategori korelasi sedang, dengan kata lain jika variabel profitabilitas naik maka variabel harga saham akan naik pula, yang berarti jika ada peningkatan profitabilitas maka akan meningkatkan harga saham begitu pun sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	0.206	0.189	1.28162

a. Predictors: (Constant), Roa

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olah SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,206 atau 20,6%. Hal ini berarti bahwa variabilitas variabel terikat (harga saham) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu

variabel profitabilitas pada penelitian ini sebesar 20,6%, sedangkan sisanya 79,4% (100% - 20,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis penelitian mana yang diterima dan mana yang ditolak. Dasar penolakan dan penerimaan hipotesis pada penelitian ini adalah :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Nilai t tabel untuk penelitian dengan jumlah sampel 48 dan taraf nyata 5% dengan $df = N-2$ adalah 2,013 ($t_{tabel} = 2,012896$)

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1.398	0.169
	Profitabilitas	0.454	3.457	0.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olah SPSS 2023

Pembahasan Hasil Pengujian

Dari perhitungan uji t (parsial) pada model regresi, didapat nilai signifikansi variabel ROA sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.457, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.013. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Dari gambaran data mengenai profitabilitas yang diuraikan dimuka terlihat jika perusahaan dengan rata-rata ROA yang tinggi memiliki PBV tinggi pula. Artinya profitabilitas yang diwakili ROA memiliki pengaruh Terhadap harga saham yang diwakili oleh nilai PBV. Hasil penelitian ini didukung oleh signaling theory di mana informasi profitabilitas yang positif dapat menjadi sinyal bagi perusahaan dalam keputusan membeli saham suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang positif menjadi berita yang bagus untuk

segera diinformasikan kepada semua stakeholder yang berkepentingan terutama kepada para investor

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu ROA pada perusahaan subsektor telekomunikasi dalam kondisi yang baik, profitabilitas yang tinggi pada tahun 2022 dikarenakan laba meningkat setelah pemulihan dari 2021. Harga saham dengan menggunakan perhitungan PBV menunjukkan kondisi mahal atau murah nya saham perusahaan sebagian besar perusahaan nilai sahamnya berada pada kategori mahal. ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022 sebesar 20,6% dengan kategori korelasi antar variabel adalah sedang. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah perlu mempertahankan kinerja perusahaan dalam keefektifan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan nilai Return On Asset agar dapat menarik investor dan untuk peneliti selanjutnya dalam menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sebaiknya menambahkan variabel independen yang lebih banyak agar dapat mengetahui seberapa banyak rasio keuangan dalam mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan berpengaruh terhadap harga saham dan menambah periode tahun yang lebih lama agar dapat meningkatkan jumlah signifikan dan hasil penelitian yang lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia Vol 8 No 1*, 45-56.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisi Kesepuluh Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI.
- Natanagara, D., & Terawati, M. T. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba. *Prossiding FRIMA No 6*, 65-72.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmian Manajemen dan Bisnis Vol 16 No 2*.
- Rachman, Fatwa Rubiar & Terawati, Mira Teram. (2022). *Panduan Penyusunan LTA*. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.
- Saretta, I. R. (2021, Oktober 8). *Harga Saham TLKM Hari Ini*. Diambil kembali dari <https://www.cermati.com/>: <https://www.cermati.com/artikel/harga-saham-tlkm-hari-ini-pt-telkom-indonesia-tbk-tlkm>
- Sri Elviani, d. (2019). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 1-11
- Sari, H. P. (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Manajemen*, 1-15.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wareza, M. (2021, April 29). *Tahun 2020 Laba Telkom Naik 11,5% Jadi Rp 20,8T*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/>.